

**Paket 5****PENGEMBANGAN MATERI  
PEMBELAJARAN PKn MI****Pendahuluan**

Paket 5 ini difokuskan pada pengembangan bahan/materi pembelajaran. Pada - paket sebelumnya telah dibahas tentang analisis materi pembelajaran PKn MI. Paket ini membahas pengembangan bahan/materi pembelajaran berdasarkan KD dan indikator matapelajaran PKn di Madrasah Ibtidaiyah dengan subbahasan konsep dasar bahan ajar, aspek-aspek ruang lingkup materi pembelajaran PKn MI, dan pengembangan bahan pembelajaran PKn MI.

Kegiatan pembelajaran dimulai dengan *brainstorming* untuk menggali kemampuan awal mahasiswa-mahasiswi tentang ruang lingkup materi pembelajaran PKn MI. Selanjutnya secara kelompok mahasiswa-mahasiswi mendiskusikan ruang lingkup materi pembelajaran PKn MI dengan panduan LK 5.1 A. Setelah penguatan oleh dosen, mahasiswa-mahasiswi melakukan kerja berpasangan untuk berlatih mengembangkan bahan/materi pembelajaran PKn MI dengan menggunakan LK 5.1 B. Kerja individu dilakukan untuk berlatih mengembangkan bahan/materi pembelajaran, sekaligus sebagai evaluasi kinerja dan tindak lanjut. Kerja individu dipandu dengan Lembar Penilaian 5.4.

Untuk memaksimalkan mahasiswa-mahasiswi dapat mengembangkan bahan/materi pembelajaran, dosen dapat menyarankan pada mahasiswa untuk membaca literatur selain handout. Selain itu dosen juga memberikan contoh-contoh pengembangan bahan/materi pembelajaran.

## Rencana Pelaksanaan Perkuliahan



### Kompetensi Dasar

Mahasiswa-mahasiswi mampu mengembangkan bahan ajar/materi untuk pembelajaran PKn MI sesuai SK dan KD.

### Indikator

Pada akhir perkuliahan diharapkan mahasiswa dapat:

1. menjelaskan konsep dasar bahan ajar,
2. menganalisa aspek-aspek ruang lingkup materi pembelajaran PKn MI, dan
3. mengembangkan bahan pembelajaran PKn MI

### Waktu

2 X 50 menit

### Materi Pokok

1. Konsep dasar bahan ajar
2. Aspek-aspek ruang lingkup materi pembelajaran PKn MI
3. Pengembangan materi/bahan ajar PKn MI

### Langkah-langkah Perkuliahan

waktu	Langkah-langkah perkuliahan	Metode	Bahan
	<b>Kegiatan awal</b>		
5'	1. Dosen meminta pendapat mahasiswa-mahasiswi, "bagaimana seandainya guru tidak menguasai materi pembelajaran?"	<i>Brainstorming</i>	Slide <i>PowerPoint</i> 5.3
5'	2. Dosen menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai dalam perkuliahan dan langkah-langkah perkuliahan.	Ceramah	Slide <i>PowerPoint</i> 5.3
	<b>Kegiatan Inti</b>		
10'	1. Dosen meminta mahasiswa-mahasiswi menjadi 4 kelompok diskusi dengan memperhatikan pertimbangan laki-laki dan perempuan. Kelompok 1 mendiskusikan ciri-ciri bahan ajar, 2. bentuk-bentuk bahan ajar, 3. cakupan bahan ajar, 4. prinsip bahan ajar.	Diskusi kelompok	LK. 5.1A dan uraian materi 5.2
5'	2. Wakil tiap-tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain menanggapi.	Presentasi	
5'	3. Dosen memberikan penguatan materi ciri-ciri bahan ajar, bentuk-bentuk bahan ajar, cakupan bahan ajar, dan prinsip bahan ajar.	Ceramah	Slide <i>PowerPoint</i> 5.3
10'	4. Dosen meminta mahasiswa tetap dalam kelompoknya, dosen membagikan contoh materi/bahan ajar PKn MI. Kelompok 1 dan 2 mencermati contoh dan mendiskusikan langkah-langkah dan teknis penyusunan materi, kel. 3 dan 4, mendiskusikan teknis penyusunan LKS.	Bedah contoh	Paket contoh materi PKn MI 1x pertemuan dan LK 5.1B
5'	5. Wakil kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya	Presentasi	

5'	6. Dosen memberi penguatan tentang materi teknis penyusunan materi dan LKS	Ceramah	<i>Slide PowerPonit 5.3</i>
20'	7. Dosen meminta mahasiswa-mahasiswi secara berpasangan untuk mengembangkan satu paket materi PKn MI untuk satu kali tatap muka	Kerja Berpasangan	
	8. Hasil penyusunan bahan ajar di letakkan pada satu meja, mahasiswa-mahasiswi diminta menilai hasil pekerjaan temannya.	Pameran	
5'	6. Dosen memberikan mengevaluasi hasil kerja mahasiswa untuk perbaikan	Penilaian	
15'	7. Dosen mengevaluasi pencapaian kompetensi mahasiswa-mahasiswi dengan tes tulis dan tes produk dengan penugasan untuk mengembangkan satu paket materi bahan ajar MI	Evaluasi	Lembar penilaian 5.4
5'	<b>Kegiatan penutup</b> 1. Dosen meminta mahasiswa-mahasiswi merefleksi sepanjang proses pembelajaran berlangsung.	Presentasi	<i>Slide PowerPonit 5.3</i>
5'	2. Dosen memberikan tugas kepada mahasiswa-mahasiswi untuk mengembangkan materi berdasarkan KD tertentu. Hasilnya dikumpulkan pada pertemuan berikutnya.	Penugasan	

**Lembar Kegiatan 5.1A****Konsep dasar  
Materi Pembelajaran PKn MI.****Tujuan**

Menjelaskan aspek-aspek ruang lingkup materi pembelajaran PKn MI ( Pat - ut II).

**Alat dan Bahan**

- Uraian materi 5.2
- Kertas plano
- Spidol

**Langkah Kegiatan**

1. Mahasiswa-mahasiswi membuat 4 kelompok diskusi dengan memperhatikan perimbangan laki-laki dan perempuan.
2. Bacalah lembar materi 5.2
3. Masing-masing kelompok mendiskusikan materi: ciri-ciri bahan ajar, bentuk-bentuk bahan ajar, cakupan bahan ajar, dan prinsip-prinsip bahan ajar
4. Laporkan hasil diskusi dalam bentuk deskripsi secara kreatif untuk dipresentasikan

## Lembar Kegiatan 5.1B



### Pengembangan Materi Pembelajaran dan LK PKn MI.

#### Tujuan

Mahasiswa-mahasiswi mampu mengembangkan materi pembelajaran PKn MI

#### Alat dan Bahan

- Uraian materi 4.2
- 1 paket contoh materi PKn MI dan LK
- Kertas folio
- Spidol

#### Langkah Kegiatan

1. Mahasiswa-mahasiswi membuat kelompok secara berpasangan.
2. Cermati contoh materi dan LK PKn MI
3. Diskusikan langkah-langkah dan teknis penyusunan materi dan LK
4. Tuliskan langkah-langkah dan teknis penyusunan materi dan LK secara kreatif agar lebih mudah dipahami

## Uraian Materi 5.2



# PENGEMBANGAN MATERI PEMBELAJARAN PKn MI

## Pengembangan Materi Pembelajaran/Bahan Ajar PKn MI

### A. Pengertian Bahan Ajar

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis. Bahan ajar merupakan informasi, alat dan teks yang diperlukan guru/instruktur untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran.

Bahan ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis baik tertulis maupun tidak sehingga tercipta lingkungan/suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar. Bahan ajar berisi materi pembelajaran (*instructional materials*) yang secara garis besar terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Secara terperinci, jenis-jenis materi pembelajaran terdiri dari pengetahuan (fakta, konsep, prinsip, prosedur), keterampilan, dan sikap atau nilai.

Pengembangan bahan ajar merupakan upaya penyusunan bahan ajar baik yang berupa bahan tertulis maupun tidak tertulis oleh guru untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di kelas.

### B. Ciri-ciri Bahan Ajar

1. Menimbulkan minat baca
2. Ditulis dan dirancang untuk siswa
3. Menjelaskan tujuan instruksional
4. Disusun berdasar kan pola belajar yang fleksibel
5. Struktur berdasarkan kebutuhan siswa dan kompetensi akhir yang akan dicapai.
6. Memberi kesempatan pada siswa untuk berlatih
7. Mengakomodasi kesulitan siswa
8. Memberikan rangkuman
9. Gaya penulisan komunikatif dan semi formal
10. Kepadatan berdasar kebutuhan siswa
11. Dikemas untuk proses instruksional
12. Mempunyai mekanisme untuk mengumpulkan umpan balik dari siswa
13. Menjelaskan cara mempelajari bahan ajar.

**C. Bentuk-bentuk Bahan Ajar**

1. Bahan cetak seperti; hand out, buku, modul, lembar kerja siswa, brosur, leaflet.
2. Audio Visual: video/film, VCD
3. Audio: radio, kaset, CD audio, PH
4. Visual: foto, gambar, model / maket.
5. Multi Media: CD interaktif, computer Based, Internet

**D. Cakupan Bahan Ajar**

1. Judul, MP, SK, KD, Indikator, Tempat
2. Petunjuk belajar (Petunjuk siswa/guru)
3. Tujuan yang akan dicapai
4. Informasi pendukung
5. Latihan-latihan
6. Petunjuk kerja
7. Penilaian

**E. Peta Bahan Ajar**

Sebelum menyusun bahan ajar, sebaiknya guru menyusun peta bahan ajar untuk mengidentifikasi materi dan informasi yang tercakup dalam bahan ajar. Ada beberapa prinsip dalam pemilihan materi bahan ajar, yaitu prinsip relevansi, konsistensi, dan kecukupan.

Prinsip relevansi artinya keterkaitan. Materi pembelajaran hendaknya relevan atau ada kaitan atau ada hubungannya dengan pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar. Sebagai misal, jika kompetensi yang diharapkan dikuasai siswa berupa menghafal fakta, materi pembelajaran yang diajarkan harus berupa fakta atau gubahan hafalan.

Prinsip konsistensi artinya keajegan. Jika kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa empat macam, maka bahan ajar yang harus diajarkan juga harus meliputi empat macam. Misalnya kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa adalah pengoperasian bilangan yang meliputi penambahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian, materi yang diajarkan juga harus meliputi teknik penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian.

Prinsip kecukupan artinya materi yang diajarkan hendaknya cukup memadai dalam membantu siswa menguasai kompetensi dasar yang diajarkan. Materi tidak boleh terlalu sedikit, dan tidak boleh terlalu banyak. Jika terlalu sedikit akan kurang membantu mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar. Sebaliknya, jika terlalu banyak akan membuang-buang waktu dan tenaga yang tidak perlu untuk mempelajarinya.

Materi pembelajaran yang dipilih untuk diajarkan oleh guru di satu pihak dan harus dipelajari siswa di lain pihak hendaknya berisikan materi atau bahan ajar



yang benar-benar menunjang tercapainya standar kompetensi dan kompetensi dasar. Dengan kata lain, pemilihan bahan ajar haruslah mengacu atau merujuk pada standar kompetensi.

Oleh karena itu, dalam pemetaan bahajar ajar terdapat langkah-langkah, yaitu:

#### 1. Menentukan Standar kompetensi dan Kompetensi Dasar

Sebelum menentukan materi pembelajaran terlebih dahulu perlu diidentifikasi aspek-aspek standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dipelajari atau dikuasai siswa. Aspek tersebut perlu ditentukan, karena setiap aspek standar kompetensi dan kompetensi dasar memerlukan jenis materi yang berbeda-beda dalam kegiatan pembelajaran.

#### 2. Menentukan materi pokok.

Setiap aspek standar kompetensi tersebut memerlukan materi pembelajaran atau bahan ajar yang berbeda-beda untuk membantu pencapaiannya. Sejalan dengan berbagai jenis aspek standar kompetensi, materi pembelajaran juga dapat dibedakan menjadi jenis materi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Materi pembelajaran aspek kognitif secara terperinci dapat dibagi menjadi empat jenis, yaitu: fakta, konsep, prinsip dan prosedur.

- Materi jenis fakta adalah materi berupa nama-nama objek, nama tempat, nama orang, lambang, peristiwa sejarah, nama bagian atau komponen suatu benda, dan lain sebagainya.
- Materi konsep berupa pengertian, definisi, hakekat, inti isi.
- Materi jenis prinsip berupa dalil, rumus, postulat adagium, paradigma, teorema.
- Materi jenis prosedur berupa langkah-langkah mengerjakan sesuatu secara urut, misalnya langkah-langkah menelpon, cara-cara pembuatan telur asin atau cara-cara pembuatan bel listrik.
- Materi pembelajaran aspek afektif meliputi: pemberian respon, penerimaan (apresiasi), internalisasi, dan penilaian.
- Materi pembelajaran aspek motorik terdiri dari gerakan awal, semi rutin, dan rutin.

Berikut adalah pertanyaan-pertanyaan penuntun untuk mengidentifikasi jenis materi pembelajaran:

1. Apakah kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa berupa mengingat nama suatu objek, simbol atau suatu peristiwa? Kalau jawabannya “ya” maka materi pembelajaran yang harus diajarkan adalah “fakta”.

*Contoh:*

Nama-nama pahlawan nasional, peristiwa sejarah, nama-nama organisasi sosial di Indonesia.

2. Apakah kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa berupa kemampuan untuk menyatakan suatu definisi, menuliskan ciri khas sesuatu, mengklasifikasikan atau mengelompokkan beberapa contoh objek sesuai

dengan suatu definisi? Kalau jawabannya “ya” berarti materi yang harus diajarkan adalah “konsep”.

*Contoh :*

Seorang guru menunjukkan beberapa provinsi kemudian siswa diminta untuk mengklasifikasikan atau mengelompokkan mana yang termasuk provinsi di Sumatra dan mana yang termasuk di Sulawesi.

3. Apakah kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa berupa menjelaskan atau melakukan langkah-langkah atau prosedur secara urut atau membuat sesuatu? Bila “ya” maka materi yang harus diajarkan adalah “prosedur”.

*Contoh :*

Langkah-langkah mengatasi permasalahan dalam mewujudkan masyarakat demokrasi; langkah-langkah cara bermusyawarah, cara-cara mengadakan pertemuan, dan cara menyanyikan lagu Indonesia raya.

4. Apakah kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa berupa menentukan hubungan antara beberapa konsep, atau menerapkan hubungan antara berbagai macam konsep? Bila jawabannya “ya”, berarti materi pembelajaran yang harus diajarkan termasuk dalam kategori “prinsip”.

*Contoh :*

Hubungan hubungan antara kebiasaan siswa di rumah dan perilaku siswa di sekolah. Jika kebiasaan di rumah berperilaku baik, maka perilaku di sekolah juga baik, dan cara menentukan jumlah wakil rakyat di DPR.

5. Apakah kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa berupa memilih berbuat atau tidak berbuat berdasar pertimbangan baik buruk, suka tidak suka, indah tidak indah? Jika jawabannya “Ya”, materi pembelajaran yang harus diajarkan berupa aspek afektif, sikap, atau nilai.

*Contoh:*

Ali memilih mentaati rambu-rambu lalu lintas meskipun terlambat masuk sekolah setelah di sekolah diajarkan pentingnya mentaati peraturan lalu lintas.

6. Apakah kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa berupa melakukan perbuatan secara fisik? Jika jawabannya “Ya”, materi pembelajaran yang harus diajarkan adalah aspek motorik.

*Contoh:*

Dalam pelajaran gotong royong, siswa diharapkan mampu membiasakan diri untuk. Materi peergotong royong, maka pembelajaran yang harus diajarkan menanamkan kebiasaan

## **F. Alur Analisis Penyusunan Bahan Ajar**

1. Menentukan standar kompetensi
2. Menentukan kompetensi dasar
3. Mengembangkan indikator
4. Pemilihan materi pembelajaran
5. Mengidentifikasi kegiatan pembelajaran
6. Memilih bahan ajar, misalnya LKS atau modul.

### G. Teknis Penyusunan Lembar Kerja Siswa

Lembar kegiatan siswa (*student work sheet*) adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh siswa. Lembar kegiatan berisi petunjuk, langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas. Tugas-tugas yang diberikan kepada siswa dapat berupa teori dan atau praktik.

Langkah-langkah penulisan LKS sebagai berikut:

1. Melakukan analisis kurikulum; SK, KD, Indikator dan materi pembelajaran.
2. Menyusun peta kebutuhan LKS
3. Menentukan judul LKS
4. Menulis LKS
5. Menentukan alat penilaian

Struktur LKS secara umum adalah sebagai berikut:

1. Judul, mata pelajaran, semester, tempat
2. Petunjuk belajar
3. Kompetensi yang akan dicapai
4. Indikator
5. Informasi pendukung
6. Tugas-tugas dan langkah-langkah kerja
7. Penilaian

### H. Teknik Penyusunan Modul

Modul adalah bahan ajar yang disusun secara sistematis dan menarik yang mencakup isi materi, metoda, dan evaluasi yang dapat digunakan secara mandiri, belajar sesuai dengan kecepatan masing-masing individu secara efektif dan efisien. Modul memiliki karakteristik *stand alone*, yaitu modul dikembangkan tidak tergantung pada media lain. Modul mesti bersahabat dengan user atau pemakai dan membantu kemudahan pemakai untuk direspon atau diakses.

Karakteristik modul adalah:

1. mampu membelajarkan diri sendiri.
2. Tujuan antara dan tujuan akhir modul harus dirumuskan secara jelas dan terukur,
3. materi dikemas dalam unit-unit kecil dan tuntas, tersedia contoh-contoh, ilustrasi yang jelas
4. tersedia soal-soal latihan, tugas, dan sejenisnya
5. materinya *up to date* dan kontekstual,
6. bahasa sederhana lugas komunikatif,
7. terdapat rangkuman materi pembelajaran,
8. tersedia instrument penilaian yang memungkinkan peserta didik melakukan *self assessment*.

Kerangka modul meliputi:

1. Halaman sampul
  2. Halaman francis
  3. Kata pengantar
  4. Daftar isi
  5. Peta kedudukan modul
  6. Glosarium
- I. Pendahuluan
    - A. Deskripsi
    - B. Prasarat
    - C. Petunjuk Penggunaan Modul
      1. Penjelasan Bagi Peserta diklat
      2. Peran Guru Antara Lain
    - D. Tujuan Akhir
    - E. Kompetensi
    - F. Cek Kemampuan
  - II. Pembelajaran
    - A. Rencana Belajar
    - B. Kegiatan Belajar
      - a. Tujuan Kegiatan Pembelajaran
      - b. Uraian Materi
      - c. Rangkuman
      - d. Tugas
      - e. Tes Formatif
      - f. Kunci Jawaban Formatif
      - g. Lembar Kerja
    - C. Kegiatan Belajar 2
    - D. Kegiatan belajar
  - III. Evaluasi
    1. Kognitif Skill
    2. Psikomotor Skill
    3. Attitude Skill
    4. Produk/Benda Kerja Sesuai Kriteria Standart
    5. Batasan Waktu Yang Telah Ditetapkan
    6. Kunci Jawaban
  - IV. Penutup
- Daftar Pustaka

### **I. Ruang Lingkup Materi PKn MI**

Pada dasarnya mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warganegara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan

kewajibannya untuk menjadi warganegara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Maka untuk mengembangkan materi pembelajaran PKn, seorang guru hendaknya mampu mencermati tujuan mata pelajaran PKn, yaitu agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

- a. Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan.
- b. Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta anti-korupsi.
- c. Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya.
- d. Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Adapun ruang lingkup materi pembelajaran PPKn yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut.

- a. Persatuan dan kesatuan bangsa, meliputi: hidup rukun dalam perbedaan, cinta lingkungan, kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, sumpah pemuda, keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), partisipasi dalam pembelaan negara, sikap positif terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia, keterbukaan dan jaminan keadilan.
- b. Norma, hukum dan peraturan, meliputi: tertib dalam kehidupan keluarga, tata tertib di sekolah, norma yang berlaku di masyarakat, peraturan-peraturan daerah, norma-norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, sistem hukum dan peradilan nasional, hukum dan peradilan internasional.
- c. Hak asasi manusia meliputi: hak dan kewajiban anak, hak dan kewajiban anggota masyarakat, instrumen nasional dan internasional HAM, pemajuan, penghormatan dan perlindungan HAM.
- d. Kebutuhan warga negara meliputi: hidup gotong royong, harga diri sebagai warga masyarakat, kebebasan berorganisasi, kemerdekaan mengeluarkan pendapat, menghargai keputusan bersama, prestasi diri, persamaan kedudukan warga negara.
- e. Konstitusi Negara meliputi: proklamasi kemerdekaan dan konstitusi yang pertama, konstitusi-konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia, hubungan dasar negara dengan konstitusi.
- f. Kekuasaan dan politik, meliputi: pemerintahan desa dan kecamatan, pemerintahan daerah dan otonomi, pemerintah pusat, demokrasi dan sistem politik, budaya politik, budaya demokrasi menuju masyarakat madani, sistem pemerintahan, pers dalam masyarakat demokrasi.
- g. Pancasila meliputi: kedudukan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara, proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara,

pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, Pancasila sebagai ideologi terbuka.

- h. Globalisasi meliputi: globalisasi di lingkungannya, politik luar negeri Indonesia di era globalisasi, dampak globalisasi, hubungan internasional dan organisasi internasional, dan mengevaluasi globalisasi.

Kemudian dikorelasikan dengan standar kompetensi kelompok mata pelajaran (SK-KMP), untuk mata pelajaran PKn pada tingkatan pendidikan madrasah ibtidaiyah, sebagai berikut .

- a. Menunjukkan kecintaan dan kebanggaan terhadap bangsa, negara, dan tanah air Indonesia.
- b. Mematuhi aturan-aturan sosial yang berlaku dalam lingkungannya
- c. Menghargai keberagaman agama, budaya, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi di lingkungan sekitarnya.
- d. Menunjukkan kecintaan dan kepedulian terhadap lingkungan.
- e. Mengenai kekurangan dan kelebihan diri sendiri.
- f. Menunjukkan rasa keingintahuan yang tinggi dan menyadari potensinya.
- g. Berkomunikasi secara santun.
- h. Menunjukkan kegemaran membaca
- i. Menunjukkan kebiasaan hidup bersih, sehat, bugar, aman, dan memanfaatkan waktu luang
- j. Bekerja sama dalam kelompok, tolong-menolong, dan menjaga diri sendiri dalam lingkungan keluarga dan teman sebaya
- k. Menunjukkan kemampuan mengekspresikan diri melalui kegiatan seni dan budaya lokal

### **Standar kompetensi lulusan**

Standar kompetensi lulusan pada mata pelajaran PKn MI adalah :

- a. Menerapkan hidup rukun dalam perbedaan
- b. Memahami dan menerapkan hidup rukun di rumah dan di sekolah
- c. Memahami kewajiban sebagai warga dalam keluarga dan sekolah
- d. Memahami hidup tertib dan gotong royong
- e. Menampilkan sikap cinta lingkungan dan demokratis
- f. Menampilkan perilaku jujur, disiplin, senang bekerja dan anti korupsi dalam kehidupan sehari-hari, sesuai dengan nilai-nilai pancasila
- g. Memahami sistem pemerintahan, baik pada tingkat daerah maupun pusat
- h. Memahami makna keutuhan negara kesatuan Republik Indonesia, dengan kepatuhan terhadap undang-undang, peraturan, kebiasaan, adat istiadat, kebiasaan, dan menghargai keputusan bersama
- i. Memahami dan menghargai makna nilai-nilai kejuangan bangsa
- j. Memahami hubungan Indonesia dengan negara tetangga dan politik luar negeri

## J. Pengembangan Materi PKn MI

Berdasarkan Permendiknas No. 22 /2006, tanggal 23 Mei 2006 tentang standar isi (SI) untuk satuan pendidikan dasar dan menengah terdiri dari 24 standar kompetensi, 57 kompetensi dasar, yang akan dijadikan acuan dalam penyusunan materi PKn MI yakni:

### Kelas I, Semester 1

Stándar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1. Menerapkan hidup rukun dalam perbedaan	1.1 Menjelaskan perbedaan jenis kelamin, agama, dan suku bangsa 1.2 Memberikan contoh hidup rukun melalui kegiatan di rumah dan di sekolah 1.3 Menerapkan hidup rukun di rumah dan di sekolah
2. Membiasakan tertib di rumah dan di sekolah	2.1 Menjelaskan pentingnya tata tertib di rumah dan di sekolah 2.2 Melaksanakan tata tertib di rumah dan di sekolah

### Kelas I, Semester 2

Stándar Kompetensi	Kompetensi Dasar
3. Menerapkan hak anak di rumah dan di sekolah	3.1 Menjelaskan hak anak untuk bermain, belajar dengan gembira dan didengar pendapatnya 3.2 Melaksanakan hak anak di rumah dan di sekola
4. Menerapkan kewajiban anak di rumah dan di sekolah	4.1 Mengikuti tata tertib di rumah dan di sekolah 4.2 Melaksanakan aturan yang berlaku di masyarakat

### Kelas II, Semester 1

Stándar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1. Membiasakan hidup bergotong royong	1.1 Mengenal pentingnya hidup rukun, saling berbagi dan tolong menolong 1.2 Melaksanakan hidup rukun, saling berbagi dan tolong menolong di rumah dan di sekolah
2. Menampilkan sikap cinta lingkungan	2.1 Mengenal pentingnya lingkungan alam seperti dunia tumbuhan dan dunia hewan 2.2 Melaksanakan pemeliharaan lingkungan alam

### Kelas II, Semester 2

Stándar Kompetensi	Kompetensi Dasar
3. Menampilkan sikap demokratis	3.1 Mengenal kegiatan bermusyawarah 3.2 Menghargai suara terbanyak (mayoritas) 3.3 Menampilkan sikap mau menerima kekalahan
4. Menampilkan nilai-nilai Pancasila	4.1 Mengenal nilai kejujuran, kedisiplinan, dan senang bekerja dalam kehidupan sehari-hari 4.2 Melaksanakan perilaku jujur, disiplin, dan senang bekerja dalam kegiatan sehari-hari

**Kelas III, Semester 1**

<b>Stándar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
1. Mengamalkan makna Sumpah Pemuda	1.1 Mengetahui makna satu nusa, satu bangsa dan satu bahasa 1.2 Mengamalkan nilai-nilai Sumpah Pemuda dalam kehidupan sehari-hari
2. Melaksanakan norma yang berlaku di masyarakat	2.1 Mengetahui aturan-aturan yang berlaku di lingkungan masyarakat sekitar 2.2 Menyebutkan contoh aturan-aturan yang berlaku di lingkungan masyarakat sekitar 2.3 Melaksanakan aturan-aturan yang berlaku di lingkungan masyarakat sekitar

**Kelas III, Semester 2**

<b>Stándar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
3. Memiliki harga diri sebagai individu	3.1 Mengetahui pentingnya memiliki harga diri 3.2 Memberi contoh bentuk harga diri, seperti menghargai diri sendiri, mengakui kelebihan dan kekurangan diri sendiri dan lain lain 3.3 Menampilkan perilaku yang mencerminkan harga diri
4. Memiliki kebanggaan sebagai bangsa Indonesia	4.1 Mengetahui kekhasan bangsa Indonesia, seperti kebhinekaan, kekayaan alam, keramahan 4.2. Menampilkan rasa bangga sebagai anak Indonesia

**Kelas IV, Semester 1**

<b>Stándar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
1. Memahami sistem pemerintahan desa dan pemerintah kecamatan	1.1 Mengetahui lembaga-lembaga dalam susunan pemerintahan desa dan pemerintah kecamatan 1.2 Menggambarkan struktur organisasi desa dan pemerintah kecamatan
2. Memahami sistem pemerintahan kabupaten, kota, dan provinsi	2.1 Mengetahui lembaga-lembaga dalam susunan pemerintahan kabupaten, kota, dan provinsi 2.2 Menggambarkan struktur organisasi kabupaten, kota, dan provinsi

**Kelas IV, Semester 2**

<b>Stándar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
3. Mengetahui sistem pemerintahan tingkat pusat	3.1 Mengetahui lembaga-lembaga negara dalam susunan pemerintahan tingkat pusat, seperti MPR, DPR, Presiden, MA, MK dan BPK . 3.2 Menyebutkan organisasi pemerintahan tingkat pusat, seperti Presiden, Wakil Presiden dan para Menteri



4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya	4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya 4.2 Mengidentifikasi jenis budaya Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan internasional 4.3 Menentukan sikap terhadap pengaruh globalisasi yang terjadi di lingkungannya
--	--

**Kelas V, Semester 1**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1. Memahami pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)	1.1 Mendeskripsikan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) 1.2 Menjelaskan pentingnya keutuhan NKRI 1.3 Menunjukkan contoh-contoh perilaku dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia
2. Memahami peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah	2.1 Menjelaskan pengertian dan pentingnya peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah 2.2 Memberikan contoh peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah, seperti pajak, anti korupsi, lalu lintas, larangan merokok

**Kelas V, Semester 2**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
3. Memahami kebebasan berorganisasi	3.1 Mendeskripsikan pengertian organisasi 3.2 Menyebutkan contoh organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat 3.3 Menampilkan peran serta dalam memilih organisasi di sekolah
4. Menghargai keputusan bersama	4.1 Mengenal bentuk-bentuk keputusan bersama 4.2 Mematuhi keputusan bersama

1. Menghargai nilai-nilai juang dalam proses perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara	1.1 Mendeskripsikan nilai-nilai juang dalam proses perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara 1.2 Menceritakan secara singkat nilai kebersamaan dalam proses perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara 1.3 Meneladani nilai-nilai juang para tokoh yang berperan dalam proses perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara dalam kehidupan sehari-hari
2. Memahami sistem pemerintahan Republik Indonesia	2.1 Menjelaskan proses Pemilu dan Pilkada 2.2 Mendeskripsikan lembaga-lembaga negara sesuai UUD 1945 hasil amandemen 2.3 Mendeskripsikan tugas dan fungsi pemerintahan pusat dan daerah

### Kelas VI, Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
3. Memahami peran Indonesia dalam lingkungan negara-negara di Asia Tenggara	3.1 Menjelaskan pengertian kerjasama negara-negara Asia Tenggara 3.2 Memberikan contoh peran Indonesia dalam lingkungan negara-negara di Asia Tenggara
4. Memahami peranan politik luar negeri Indonesia dalam era globalisasi	4.1 Menjelaskan politik luar negeri Indonesia yang bebas dan aktif 4.2 Memberikan contoh peranan politik luar negeri Indonesia dalam percaturan internasional

### Latihan

1.	Apa yang dimaksud dengan materi pembelajaran?
2.	Sebutkan ciri-ciri dan bentuk bahan ajar?
3.	Bagaimana langkah-langkah dalam mengembangkan bahan pembelajaran?

### Rangkuman

1. Pengembangan Materi Pembelajaran PKn MI yaitu berfikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isi kewarganegaraan, Berpartisipasi secara aktif dan tanggung jawab, dan bertindak secara serdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta anti-korupsi, berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya, berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam

percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

2. Pengembangan materi harus berdasarkan pada standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator.
3. Alur analisis penyusunan bahan ajar
  - Menentuan standar kompetensi
  - Menentukan kompetensi dasar
  - Mengembangkan indikator
  - Pemilihan materi pembelajaran
  - Mengidentifikasi kegiatan pembelajaran
  - Memilih bahan ajar, misalnya LKS atau modul.

## Lembar PowerPoint 5.3



### Paket 4

### Pengembangan Materi Pembelajaran PKn MI

Waktu: 100 menit

### Brainstorming

- Bagaimana seandainya guru tidak menguasai materi pembelajaran ?

### Kompetensi Dasar

Mahasiswa-mahasiswi mampu mengembangkan bahan ajar/materi untuk pembelajaran PKn MI sesuai SK dan KD.

### Indikator

Pada akhir perkuliahan diharapkan mahasiswa dapat:

- Menjelaskan konsep dasar bahan ajar
- Menganalisa aspek-aspek ruang lingkup materi pembelajaran PKn MI
- Mengembangkan bahan pembelajaran PKn MI

### Materi Pokok Pertemuan ke 5.

- Konsep dasar bahan ajar
- Aspek-aspek ruang lingkup materi pembelajaran PKn MI
- Pengembangan materi/bahan ajar PKn MI

### Langkah Perkuliahan

- Brainstorming (5')
- Ceramah (5')
- Diskusi kelompok (10')
- Presentasi (5')
- Penguatan (5')
- Bedah Contoh (10')
- Presentasi (5')
- Penguatan (5')
- Kerja kelompok (15')
- Pameran (10')
- Penilaian (5')
- Evaluasi (15')
- Presentasi (5')
- Penugasan (5')

### Diskusi Kelompok (15')

- Dosen meminta mahasiswa-mahasiswi menjadi 4 kelompok diskusi dengan memperhatikan perimbangan laki-laki dan perempuan. Kelompok 1 mendiskusikan pengertian dan ciri-ciri bahan ajar, 2.bentuk-bentuk bahan ajar, 3,cakupan bahan ajar, 4.prinsip bahan ajar.
- Wakil kelompok mempresentasikan hasil diskusinya

### Penguatan (5')

### Pengertian

- Bahan ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis baik tertulis maupun tidak sehingga tercipta lingkungan / suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar

### Ciri-ciri Bahan Ajar

- Menimbulkan minat baca
- Ditulis dan dirancang untuk siswa
- Menjelaskan tujuan instruksional
- Disusun berdasar kan pola belajar yang fleksibel
- Struktur berdasarkan kebutuhan siswa dan kompetensi akhir yang akan dicapai.
- Memberi kesempatan pada siswa untuk berlatih

### Lanjutan Ciri-ciri Bahan Ajar

- Mengakomodasi kesulitan siswa
- Memberikan rangkuman
- Gaya penulisan komunikatif dan semi formal
- Kepadatan berdasar kebutuhan siswa
- Dikemas untuk proses instruksional
- Mempunyai mekanisme untuk mengumpulkan umpan balik dari siswa
- Menjelaskan cara mempelajari bahan ajar.

### Lanjutan Ciri-ciri Bahan Ajar

### Bentuk-bentuk Bahan Ajar

- Bahan cetak seperti; hand out, buku, modul, lembar kerja siswa, brosur, leaflet.
- Audio Visual seperti; video/film,VCD
- Audio seperti; radio, kaset, CD audio, PH
- Visual: foto, gambar, model / maket.
- Multi Media; CD interaktif, computer Based, Internet

### Cakupan Bahan Ajar

- Judul, MP, SK, KD, Indikator, Tempat
- Petunjuk belajar (Petunjuk siswa/guru)
- Tujuan yang akan dicapai
- Informasi pendukung
- Latihan-latihan
- Petunjuk kerja
- Penilaian

### Prinsip-prinsip Bahan Ajar

- Relevansi
- konsistensi,
- dan kecukupan.

### Penjelasan 3 Prinsip

- Prinsip relevansi artinya keterkaitan
- Prinsip konsistensi artinya keajegan
- Prinsip kecukupan artinya materi yang diajarkan hendaknya cukup memadai dalam membantu siswa menguasai kompetensi dasar yang diajarkan

### Bedah Contoh (10')

- Dosen meminta mahasiswa tetap dalam kelompoknya
- Dosen membagikan contoh materi/bahan ajar PKn MI. Kelompok 1 dan 2 mencermati contoh dan mendiskusikan langkah-langkah dan teknis penyusunan materi, kel.3 dan 4, mendiskusikan teknis penyusunan LKS.
- Wakil kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas

### PENGUATAN (5')

### Langkah Penyusunan Bahan Ajar

1. Menentukan Standar Kompetensi
2. Menentukan Kompetensi Dasar
3. Mengembangkan indikator
4. Pemilihan materi pembelajaran
5. Mengidentifikasi kegiatan pembelajaran
6. Memilih bahan ajar, misalnya LKS atau Modul.

**Langkah-langkah penulisan LKS  
sebagai berikut:**

- Melakukan analisis kurikulum; SK, KD, Indikator dan materi pembelajaran.
- Menyusun peta kebutuhan LKS
- Menentukan judul LKS
- Menulis LKS
- Menentukan alat Penilaian

**Kerja berpasangan (25')**

- Dosen meminta mahasiswa-mahasiswi secara berpasangan untuk mengembangkan satu paket materi PKn MI untuk satu kali tatap muka
- Hasil penyusunan bahan ajar di letakkan pada satu meja, mahasiswa-mahasiswi diminta menilai hasil pekerjaan temannya
- Dosen mengevaluasi hasil kerja mahasiswa untuk perbaikan

**Evaluasi (15')**

- Tes Tulis
- Jawablah pertanyaan berikut ini dengan benar!
  1. Apa yang dimaksud dengan bahan ajar, sebutkan kriterianya?
  2. Sebutkan bentuk-bentuk bahan ajar PKn MI dan sebutkan contohnya?
  3. Jelaskan ruang lingkup pembelajaran PKn MI!
  4. Bagaimana bahan ajar bisa dikatakan baik?
  5. Bagaimana cara menyusun bahan ajar PKn MI, sebutkan langkahnya!

**Refleksi & Tindak Lanjut (10')**

- Silahkan salah satu mahasiswa-mahasiswi untuk merefleksikan sesi perkuliahan ini !
- Diminta seluruh mahasiswa-mahasiswi untuk membuat satu paket lengkap bahan ajar di rumah untuk dikumpulkan minggu depan!

**TERIMA KASIH**

## Lembar Penilaian 5.4



### A. Tes Tulis

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Apa yang dimaksud dengan bahan ajar? Sebutkan juga kriterianya?
2. Sebutkan bentuk-bentuk bahan ajar PKn MI dan sebutkan contohnya?
3. Jelaskan ruang lingkup pembelajaran PKn MI!
4. Bagaimana bahan ajar bisa dikatakan baik?
5. Bagaimana cara menyusun bahan ajar PKn MI, sebutkan langkahnya!

### B. Penilaian Produk (Penugasan)

Buatlah satu paket bahan ajar PKn MI secara lengkap!

Hasil dikumpulkan pada pertemuan berikut!



## Daftar Pustaka

Harjanto, 2006. *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta: PT. Renika Cipta.

Ibrahim, R. Syaudih S, Nana, 2002. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.

Majid ,Abdul, 2007. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mulyasa, 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Ruminiati, 2007. *Pengembangan Pembelajaran PKn SD*. Jakarta: Dikti, Depdiknas.

Zaini, Hisyam, 2007. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD.